

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL
PADA MATERI KARTU PERSEDIAAN BARANG
PESERTA DIDIK KELAS XI AKUNTANSI 2
SMK TAMAN SISWA TELUK BETUNG**

Gebi Apriliana¹, Putut Wisnu Kurniawan², Nur Fitria³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: gebiapriliana54@gmail.com¹, pututbukan@gmail.com²,
nurfitriasyukri@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan pengembangan video tutorial berdasarkan tahapan yang telah dilakukan selama proses pengembangan produk, kemudian untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran video tutorial pada materi kartu persediaan yang dikembangkan ditinjau dari kevalidan sebagai media pembelajaran, mengetahui respon peserta didik dan guru ditinjau dari kepraktisan media pembelajaran yang telah dikembangkan dalam proses pembelajaran di kelas XI Akuntansi SMK Taman Siswa Teluk Betung. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu, *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*. Hasil validasi ahli materi memperoleh rata-rata 4,6, ahli bahasa memperoleh penilaian 4,16 dan validasi ahli media memperoleh rata-rata 4,7 dari ketiga validator tersebut didapat rata-rata keseluruhan memperoleh penilaian 4,48 dengan kriteria “Sangat Layak”. Respon peserta didik dan guru terhadap media pembelajaran video tutorial yang dikembangkan memperoleh rata-rata respon peserta didik adalah 4,6 dan respon guru dengan rata-rata 4,5 dengan kriteria “Sangat Praktis”.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video Tutorial, Kartu Persediaan

Abstract: This study aims to determine the stages of video tutorial development based on the stages that have been carried out during the product development process, and then to determine the feasibility of video tutorial learning media on inventory card material developed in terms of validity as a learning medium, to determine the response of students and teachers in terms of the practicality of the learning media developed in the learning process in class XI Accounting at SMK Taman Siswa Teluk Betung. This research is a *Research and Development* (R&D) study with the ADDIE development model, which consists of five stages: *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. The results of material expert validation obtained an average score of 4.6, language expert obtained a score of 4.16, and media expert validation obtained an average score of 4.7. From the three validators, the overall average score obtained was 4.48 with the criteria "Very Feasible". The response of students and teachers to the developed video tutorial learning media obtained an average student response of 4.6 and teacher response with an average of 4.5 with the criteria "Very Practical".

Keywords: Learning Media, Video Tutorial, Inventory Card

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama bagi kemajuan manusia di era modern, pendidikan menjadi peran utama dalam menghadapi tantangan zaman. Pendidikan memungkinkan individu untuk mengoptimalkan potensi intelektual dan spiritual dengan baik, memperdalam pengetahuan, beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan

informasi secara global, serta menumbuhkan kreativitas di berbagai bidang.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menghadirkan tantangan bagi sistem pendidikan di Indonesia, terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu kendala utama adalah minimnya pemanfaatan media

pembelajaran, sedangkan media pembelajaran memiliki peran yang strategis dalam membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Di era teknologi modern, media pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kontinuitas pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran yang inovatif dapat membantu mencapai hasil yang optimal. Selain itu, peran guru dan partisipasi aktif peserta didik juga menjadi kunci keberhasilan dalam proses pendidikan.

Penggunaan media pembelajaran video tutorial merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi tantangan pembelajaran. Video tutorial adalah video intruksional, yang umumnya berupa video panduan yang menunjukkan cara melakukan aktivitas tertentu. Seperti halnya untuk menyampaikan konsep pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Taman Siswa Teluk Betung, masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan karena melibatkan pemahaman yang mendalam tentang pencatatan transaksi, perhitungan harga pokok barang, serta metode persediaan yang berbeda. Banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami alur pencatatan dan perhitungan yang terlibat dalam pembuatan kartu persediaan barang. Kurangnya variasi dalam cara penyampaian materi, yang dapat membuat peserta didik cepat merasa bosan dan kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan. Meskipun peserta didik telah akrab dengan teknologi, pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai media pendukung belum banyak dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini menjadikan peserta didik sepenuhnya terpapar dengan cara-

cara baru yang lebih efektif dalam memahami materi pembelajaran.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan media pembelajaran berupa video tutorial yang memandu peserta didik dalam pengerjaan kartu persediaan barang. Video tutorial ini dirancang untuk memberikan panduan yang jelas dan mudah dipahami, serta memfasilitasi pembelajaran mandiri.

Dengan adanya media pembelajaran berupa video tutorial, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang cara pengerjaan kartu persediaan barang. Video tutorial ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan yang peserta didik alami serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Selain itu, diharapkan video tutorial ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi peserta didik, mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin menuntut keterampilan akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Materi Kartu Persediaan Barang Peserta Didik Kelas XI Akuntansi 2 SMK Taman Siswa Teluk Betung”.

Menurut Fayrus Abdi Slamet (2022:1) Menyatakan Metode penelitian dan pengembangan, atau yang dikenal dalam bahasa Inggris sebagai *Research and Development*, adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menciptakan produk tertentu serta menguji efektivitasnya.

Sedangkan Menurut Amir Hamzah (2020:1) Menyatakan Penelitian dan pengembangan (*R&D*) adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk menciptakan produk serta menguji efektivitasnya.

Berdasarkan beberapa definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian pengembangan dapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk menciptakan produk dengan melakukan analisis kebutuhan. Sementara itu, penelitian pengembangan adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas produk, sehingga produk tersebut dapat memenuhi kriteria dan berfungsi secara optimal di masyarakat luas.

Menurut Nurfadhillah, (2021:7) Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. National education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.

Sedangkan Menurut Salsabilah *et al.*, (2024:28) Media adalah suatu perantara yang dijadikan sumber pengirim informasi dari seseorang ke orang lain sehingga seseorang dapat mengetahui informasi tanpa harus bertemu dengan orang tersebut. Jadi, dengan adanya media maka semua informasi yang ingin diketahui dapat lebih cepat dan mudah diperoleh.

Berdasarkan beberapa definisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya, media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat, teknologi, atau sumber daya yang berfungsi untuk mendukung proses belajar mengajar. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses pendidikan, dan memfasilitasi interaksi antara guru dan peserta didik.

Menurut Imani (2024:4) Video pembelajaran adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat

dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial.

Sedangkan Menurut Fahri (2020:1) Video pembelajaran adalah salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak).

Berdasarkan beberapa definisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa video pembelajaran adalah gambar gerak yang terdapat serangkaian alur dan menampilkan pesan dari bagian sebuah gambar untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

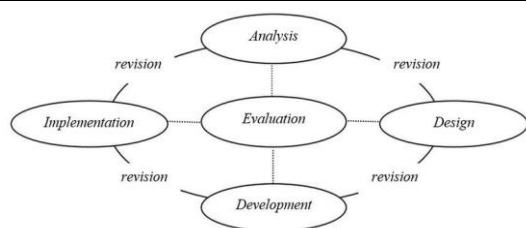
Video tutorial adalah penjelasan oleh seorang tutor tentang sesuatu yang tersedia dalam bentuk video. Video tutorial juga sering disebut video cara, Langkah, panduan atau intruksi menurut Rifqi Mulyana (2021).

Sedangkan menurut Arsyad (2019) video tutorial adalah salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjelaskan konsep, prosedur atau keterampilan tertentu melalui visualisasi yang dinamis.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa video tutorial yaitu video yang berisikan pandua, cara atau langkah dan penjelasan konsep pada suatu materi tertentu.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian pengembangan model ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari 5 tahapan antara lain *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi/eksekusi), dan *evaluation* (evaluasi/umpan balik). Alasan penulis mengambil model pengembangan ini adalah karena model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis desain pembelajaran.



Gambar 1
Tahapan Model Pengembangan ADDIE

HASIL PENELITIAN

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran Video tutorial pada materi kartu soal pada kelas X.I Akuntansi SMK Taman Siswa Teluk Betung. Pada tahap analisis, peneliti melakukan tahap awal yaitu observasi dan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran. Dalam tahap ini, terdapat beberapa aspek yang dianalisis, yaitu analisis kebutuhan, kurikulum dan karakteristik peserta didik.

Setelah melakukan tahap analisis, selanjutnya dilakukan tahap desain atau perancangan. Dengan melihat adanya permasalahan dalam proses pembelajaran yang terdapat di sekolah maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran video tutorial. Pada tahap ini meliputi menyesuaikan materi serta perancangan media

Pada tahap pengembangan, peneliti melakukan validasi oleh para ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Dan kemudian merevisi produk sesuai saran dan masukan validator. Validasi materi dilakukan oleh dosen Pendidikan Ekonomi, validasi ahli Bahasa dilakukan oleh dosen Pendidikan Bahasa dan sastra dan Indonesia dan validasi media dilakukan oleh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar

1. Validasi Ahli Materi

Hasil validasi ahli Bahasa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Validasi Ahli Materi

Indikator	Butir Penilaian	Skor
I. Aspek Kelayakan		
A. Kesesuaian Materi	1. Kelengkapan Materi	5
	2. Keluasan Materi	4
	3. Kedalaman Materi	4
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	4
	5. Keakuratan gambar, video dan visual lainnya	4
C. Mendorong Keingintahuan	6. Mendorong rasa ingin tahu dan motivasi belajar	4
	7. Mengajukan pertanyaan yang memicu pemikiran	5
II. Aspek Kelayakan Penyajian		
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	5
	2. Kerutunan konsep sajian secara logis	5
B. Pendukung Penyajian	3. Ilustrasi relevan dengan setiap kegiatan belajar	4
	4. Visual (gambar teks) mendukung pemahaman	5
	5. Audio (narasi) mendukung dan tidak mengganggu pemahaman	5
	6. Durasi video sesuai dengan rentang perhatian target audiens	5
	7. Kejelasan intruksi atau arahan dalam video	5
	8. Kualitas teknik video (resolusi, pencahayaan, suara) baik	5
Jumlah		69
Rata-rata Keseluruhan Aspek		4,6

Berdasarkan tabel diatas hasil validasi materi menunjukkan hasil **4,6** dengan demikian maka materi yang digunakan dalam media video tutorial yakni **"Sangat valid dan layak"** Sehingga media pembelajaran layak di uji coba kan dalam penelitian.

2. Validasi Ahli Bahasa

Hasil dari validasi ahli bahasa sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Validasi Ahli Bahasa

Indikator	Butir Pertanyaan	Skor
A. Kejelasan Dan Ketepatan (diksi (pilihan Kata)	1 Pilihan Kata sesuai dengan target audies	4
	2 Bahasa yang digunakan lugas dan tidak bertele-tele	4
	3. Tidak ada penggunaan kata atau frasa yang ambgu	4
B. Ketepatan Tata Bahasa	4. Struktur kalimat benar dan efektif	4
	5. Penggunaan tanda baca tepat dan sesuai fungsinya	3
C. Kejelasan Pengucapan	6. Pelafalan kata jelas dan mudah dipahami	5
	7. Intonasi dan ritme bicara tepat dan tidak monoton	5
	8. Tidak Ada jeda atau pengulangan kata yang berlebihan	4
	9. kecepatan bicara sesuai dengan tingkat pemahaman target audiens	4
D. Kesesuaian Bahasa dan Konten Visual	10. Bahasa yang digunakan mendukung dan memperjelas visual	4
	11. Keselarasan teks dengan audio dan visual	4
	12. Gaya Bahasa yang digunakan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	5
Jumlah		50
Rata-rata Keseluruhan Aspek		4,16

Berdasarkan table diatas didapat penilaian ahli Bahasa yaitu 4,16 dengan kategori layak digunakan, sehingga media pembelajaran ini dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

3. Validasi Ahli Media

Hasil dari validasi ahli media sebagai berikut:

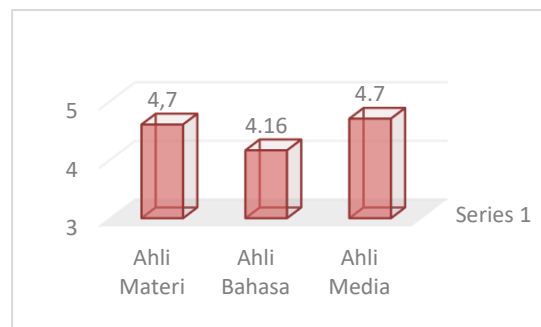
Tabel 2
Hasil Validasi Ahli Media

Indikator	Deskripsi	Skor
Kualitas Visual	1. Kejelasan gambar dan resolusi video	5
	2. Transisi antar scene yang halus dan tidak	4

	Mengganggu	
Kualitas Audio	3 Kejelasan suara narator/ pembicara	5
	4. Sinkronasi antara audio dan visual	5
Desain dan Tata letak Visual	5. Tata letak elemen visual yang menarik dan tidak berantakan	5
	6. Konsistensi desain visual sepanjang video	4
Kontrol Pengguna	7. Kejelasan struktur dan alur video	5
Jumlah		33
Rata-Rata Keseluruhan Aspek		4,7

Berdasarkan tabel diatas hasil validasi media yang menunjukkan hasil 4,7 dengan demikian maka media yang digunakan dalam video tutorial yakni **"sangat valid dan layak"** Sehingga media pembelajaran video tutorial layak di uji coba kan dalam penelitian.

Setelah mendapatkan hasil penilaian dari masing-masing validator yaitu ahli materi dan ahli media, maka didapatkan grafik perbandingan penilaian.



Gambar 2
Diagram Hasil Penilaian Validator

Tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi dengan melakukan uji coba produk.

1. Hasil Respon Guru

Sebelum diuji cobakan kepada peserta didik, media pembelajaran video tutorial materi kartu persediaan telah melalui penilaian oleh guru mata pelajaran. Pengambilan data dari angket respon guru mata pelajaran juga digunakan

untuk menilai kepraktisan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Berdasarkan angket penilaian tersebut memperoleh penilaian dengan skor 4,5 dengan kategori **“Sangat Praktis”** dan layak digunakan.

2. Hasil Respon Peserta Didik

Produk hasil pengembangan berupa bahan media pembelajaran video tutorial pada materi kartu persediaan kelas XI akuntansi 2 SMK Taman Siswa Teluk Betung. Adapun respon peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran video tutorial diketahui dari angket yang telah disebarkan oleh peneliti pada akhir pembelajaran. Berdasarkan jumlah skor rata-rata keseluruhan angket yang telah diberikan diperoleh skor 4,6. Dengan demikian dapat disimpulkan media pembelajaran ular tangga **“Sangat Praktis”** dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran

Kajian Produk Akhir

Produk akhir yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran video tutorial yang memuat materi mengenai kartu persediaan. Dengan melalui beberapa tahapan diantaranya analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Sebelum diuji cobakan seperti tahap validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa dan media. Serta penulis melakukan revisi pada media video ular tangga ini sesuai saran, masukan dan pendapat dari validator dan kemudian dapat diuji cobakan kepada peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran video tutorial yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Produk berupa media pembelajaran video tutorial yang telah dikembangkan melalui tahap

validasi oleh para ahli sehingga dapat dinyatakan layak untuk digunakan. Dengan hasil validasi ahli materi memperoleh rata-rata 4,6 dengan kriteria **“Sangat layak”**, ahli Bahasa memperoleh 4,16 dengan kriteria **“Layak”** ahli media memperoleh 4,7 dengan kriteria **“Sangat Layak”**. Sehingga layak digunakan dalam proses penelitian.

2. Respon peserta didik dan respon guru terhadap media pembelajaran video tutorial yang dikembangkan adalah **“sangat praktis”** dengan rata-rata penilaian 4,5 untuk guru didik dan rata-rata penilaian 4,6 untuk respon peserta didik. Sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: rajawali Pers.
- Dwi, Ikhtiar, U. (2021). Pengembangan Video Tutorial Pada Materi Kartu Persediaan Barang Dagang Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Development of Video Tutorials on Merchandise Inventory Card Materials To Increase Student Learning Motivation. Tersedia [Online]. Diunduh pada 25 Oktober 2024.
- Fadilah, A., Nurzakiah, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. Tersedia [Online]. Diakses dari: Journal of Student Research (JSR), diunduh pada 23 Desember 2024.
- Fahri, M. U. (2020). Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran. Tersedia [Online], diunduh pada 23 Desember 2024.

- Hamzah, A. (2020). Metode penelitian & pengembangan research & development uji produk kuantitatif dan kualitatif proses dan hasil (cetakan 2): CV Literasi Nusantara Abadi.
- Imani, K. (2024). Penggunaan Media Video Pada Materi Taharah. Tersedia [Online]. Diakses dari: Jurnal Lunggi diunduh pada 23 Desember 2024.
- Indrayani, M. A. (2022). Modul Komputer Akuntansi (Praktikum Aplikasi Myob) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insititut Agama Islam Negeri ParePare Modul. 1–148.
- Rifqi, Mulyawan. (2021). Pengertian Video Tutorial, tujuan, jenis dan macam serta pentingnya untuk.
- Salsabilah, Z., Putri, V. E., Salsabilah, R., & Wismanto, W. (2024). Analisis pengembangan media pembelajaran sederhana pada sekolah dasar. Tersedia [Online]. Diakses dari: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2858>. diunduh pada 19 Desember 2024.
- Siregar, Novida Noorma, M., Aghni Ilyasa, R., Purnama Normalitasari, D., & Siswanto. (2023). Media Video Tutorial Untuk Pembelajaran Praktikum Spreadsheet Akuntansi. Tersedia [Online]. Diakses dari: Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, diunduh pada 25 Oktober 2024.
- Slamet, F. abadi. (2022). Model penelitian pengembangan (R. Risdiantoro) Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
- Smaldino, S.E., Lowther, D, L & Rulssell J. D. (2020). Intructional Technology and media for learning. pearson education.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (edisi 2 cetakan ke-29): alfabeta cv.
- Utari, syarifuddin dan eka dewi. (2022). Media pembelajaran (dari masa konvensional hingga masa digital) (cetakan 1): Bening media publishing.

